

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian atau cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Sukandarrumidi, 2012) pada penulisan kali ini adalah pendekatan secara kualitatif atau penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek (Moleong, 2007).

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri (independen) baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau mengubungkan dengan variabel lain. (Sugiyono, 2018). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat gambaran dan mendiskripsikannya secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang tengah diteliti. Sedangkan jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang kemudian hasil penelitiannya nanti akan dijabarkan secara deskriptif.

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendiskripsikan dan menggambarkan fenomen-fenomen yang ada dengan lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas keterkaitan antar kegiatan. (Nana Syaodih

Sukmadinata, 2011). Jenis penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya tanpa adanya manipulasi pada variabel yang diteliti. Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian atau variabel yang bisa diartikan sebagai suatu masalah yang perlu dicari solusinya sebagai tujuan penelitian yang akan dilakukan (Supriati, 2012) pada penelitian kali ini adalah mengenai pengelolaan belanja desa dalam APBDes di Desa Sudimoro selama pandemi COVID-19 berlangsung.

Subjek penelitian atau bagian individu, benda, organisme yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan (Muhammad Idrus, 2009) pada penelitian kali ini adalah Kepala Desa, Kasi Kesejahteraan dan Sekretaris Desa Sudimoro selaku koordinator pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa atau APBDes.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengambilan Data

Dalam sebuah penelitian, akan selalu ada data yang didapat dalam penelitian yang dilakukan. Jenis data sendiri dibedakan menjadi 2, yakni :

1. Data Kualitatif, dimana jenis data yang didapat berbentuk kata, skema dan gambar.
2. Data Kuantitatif, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. (Sugiyono, 2015).

Dan pada penelitian kali ini, jenis data nantinya akan berbentuk data kualitatif karena penelitian menggunakan pendekatan penelitian

kualitatif. Untuk memperoleh sebuah data dalam penelitian, peneliti perlu menentukan sumber data dalam penelitian yang akan dilakukannya.

Sumber data sendiri dibedakan menjadi 2 yakni :

1. Sumber Data Primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada seorang peneliti. Nantinya, penulis akan mendapatkan sumber data primer dari hasil pengumpulan data yang dilakukan.

2. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan sebuah data kepada peneliti secara langsung. Sedangkan untuk sumber data sekunder, dapat penulis peroleh dari buku, internet, dan informasi serta dokumen-dokumen yang terkait. (Sugiyono, 2015)

Untuk mendapatkan data dan sumber data yang diinginkan, penulis melakukan teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data menggunakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2010).

Sejalan dengan pendekatan penelitian kali ini yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian kali ini adalah dengan melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Wawancara

Wawancara atau dialog yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber (Suharsini Arikunto, 2010).

Dalam mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, wawancara dikategorikan menjadi 2, yaitu :

1. Wawancara Terstruktur

Yakni wawancara yang dilakukan dengan pedoman wawancara yang jelas. Pedoman wawancara sendiri bisa dibuat dengan mencantumkan poin-poin penting yang ingin digali informasinya untuk kemudian disusun secara sistematis.

2. Wawancara Tidak Terstruktur.

Yakni wawancara yang dilakukan dengan bebas tanpa terikat pada pedoman wawancara seperti yang dilakukan untuk melakukan wawancara secara terstruktur.

Dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini adalah menggunakan teknik wawancara secara terstruktur untuk mendapatkan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan.

- b. Dokumentasi

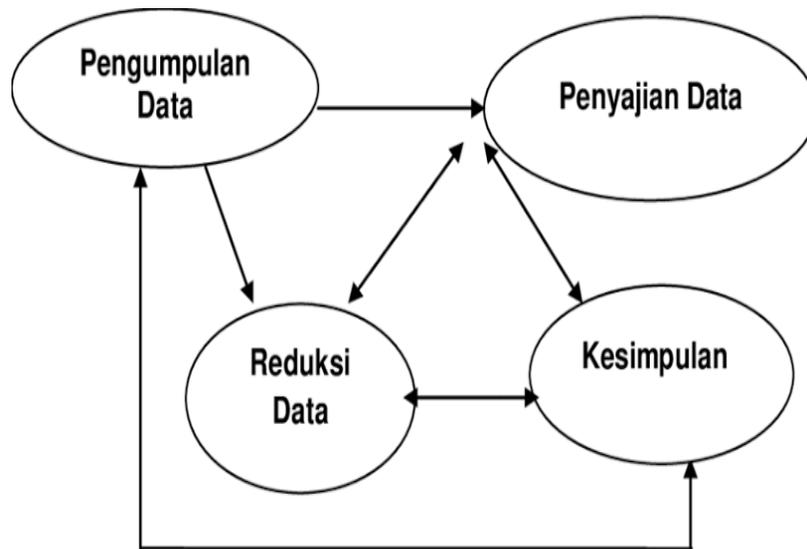
Dokumentasi adalah metode yang digunakan penulis untuk melengkapi sumber data dan data-data yang menunjang penelitian pada kali ini, baik berupa rekam gambar bukti penelitian berlangsung maupun dokumen-dokumen pendukung hasil penelitian.

3.4 Analisa Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar (Patton dalam Kaelan, 2012). Dalam setiap penelitian akan ada data yang harus dianalisis terlebih dahulu sebelum akhirnya data tersebut bisa diuraikan menjadi hasil akhir penelitian yang dilakukan. Analisa data kualitatif adalah suatu proses induktif dalam mengorganisir data menjadi beberapa kategori dan mengidentifikasi pola-pola atau hubungan diantara banyak kategori (Mc. Millan & Schumacher, 2001).

Pada penelitian kali ini, teknik analisis data kualitatif bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh untuk selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut kembali dikumpulkan data-data baru secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut bisa diterima atau ditolak.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yakni :



Gambar 3.1 Model Miles dan Huberman

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok atau memfokuskan pada hal-hal penting maka data-data yang tidak diperlukan bisa dibuang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, data kemudian akan disajikan secara sederhana dengan data yang terorganisir dan tersusun dengan pola hubungan dengan format yang rapi agar mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan kesimpulan bisa saja berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila pada pengumpulan data berikutnya bukti telah valid dan konsisten, maka kesimpulan

yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2018)